DAFTAR PUSTAKA

Andhika, Y., Sudarto., Riza, S., dan Nugraha, A. (2023). Perbedaan Hasil dan Akurasi Peta Kemiringan Lahan Berdasarkan Metode Geodesi dan Planar pada Materi Analisis Raster. *Indonesian Journal of Laboratory*, 6(3): 179–187.

Andriyani, I., Wahyuningsih, S., dan Arumsari, R. S. (2020). Penentuan Tingkat Bahaya Erosi di Wilayah DAS Bedadung Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 8(1): 1–11.

Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.

Asdak, C. (2010). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Awangga, R. M. (2020). *Pengantar Sistem Informasi Geografis: Sejarah, Definisi dan Konsep Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Badan Informasi Geospasial. (2018). *Data Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS)*. Cibinong: Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, Badan Informasi Geospasial.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. (2019). *Peta Tanah Nasional Skala 1:250.000*. Bogor: BBSDLP, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Balai Penelitian Tanah. (2005). *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Bogor: Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Serayu Opak Progo. (2023). Data curah hujan tahunan Stasiun Kaliurang, Kemput, Bronggang, dan Plataran (2012–2021). Yogyakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Banuwa, I. S. (2013). *Erosi: Proses, Faktor Penyebab, dan Pengendaliannya*. Bandar Lampung: Universitas Lampung Press.

Barbosa, W. C. de S., Guerra, A. J. T., dan Valladares, G. S. (2024). Soil Erosion Modeling Using the Revised Universal Soil Loss Equation and a Geographic Information System in a Watershed in the Northeastern Brazilian Cerrado. *Geosciences*, 14(3): 1-28.

Benavidez, R., Jackson, B., Maxwell, D., dan Norton, K. (2018). A Review of The (Revised) Universal Soil Loss Equation ((R)USLE): With a View to Increasing its Global Applicability and Improving Soil Loss Estimates. *Hydrology and Earth System Sciences*, 22(11): 6059–6086.

Delfianto, R., Rayes, M. L., dan Agustina, C. (2021). Morfologi Dan Klasifikasi Tanah pada Toposekuen Lereng Barat Gunung Kelud, Kediri, Jawa Timur. Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan, 8(2): 539-552.

Erwin. (2009). *Genesis beberapa jenis tanah di Lereng Selatan Gunung Merapi, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta* (Tesis). Universitas Gadjah Mada.

Esa, E., Assen, M. dan Legass, A. (2018). Implications of Land Use/Cover Dynamics on Soil Erosion Potential of Agricultural Watershed, Northwestern Highlands of Ethiopia. *Environmental Systems Research*, (7)21: 1-14.

Faidah, A. (2019). *Analisis Tumbuhan Tingkat Pohon dan Tiang di Sempadan Sungai Opak Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman* (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.

Farikha, A., Wijaya, K., dan Purwadi, P. (2023). Analisis Erosi dan Indeks Bahaya Erosi pada Berbagai Penggunaan Lahan di Sub DAS Opak Hulu-Tengah. *Jurnal Ecoefektif*, 12(2): 128–144.

Firdaus, A. N. (2017). *Analisis Bahaya Erosi Permukaan Menggunakan Metode USLE Dengan Pemanfaatan Penginderaan Jauh dan SIG di Sub DAS Samin, Kabupaten Karanganyar dan Sukoharjo* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hadi, F., Syafjanuar, T. E., Arrahman, N., dan Ramli, I. (2023). Nilai Erosi dengan Metode Rusle dari Pemanfaatan Citra Sentinel-2 di Wilayah Sungai Pasee Peusangan. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 11(2): 172-187.

Hanafi, F., dan Pamungkas, D. (2021). Aplikasi Model Rusle untuk Estimasi Kehilangan Tanah Bagian Hulu di Sub Das Garang, Jawa Tengah. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 18(1): 30–36.

Hanafiah, K. A. (2005). *Dasar-dasar ilmu tanah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hanum, L., El Ravi, A. A., Febrianty, D. R., Azizah, N. A. K., Normalita, R., Rahmawati, D. N., Rahmayidin, F., Aufal, F. B., dan Estiono, M. S. (2024). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Sub Das Opak Menggunakan Metode Weighted Overlay. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 12(1): 129–139.

Hardjowigeno, S. (2007). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Haris, A. F. M. (2022). *Analisis Erosi Menggunakan Model Soil And Water Assesment Tools di Sub Daerah Aliran Sungai Mamasa* (Skripsi). Universitas Hasanuddin.

Harliando, D. P., Saputri, H. I., Setyawan, C., Khidzir, A., Susanto, S., dan Zaki, M. K. (2023). RUSLE CP Factor Optimization for Soil Erosion Modeling in Tropical Watershed of Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Sustainable Environment, Agriculture and Tourism (ICOSEAT 2022)*, *26*.

I'tibar, A. F. M., Harisuseno, D., dan Fidari, D. S. (2023). Pemetaan Sebaran Hujan Rancangan Pada Berbagai Kala Ulang Menggunakan Metode Interpolasi Spasial di Sub DAS Brantas Hulu. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Air*, 3(2): 113-124.

Kurniawan. (2022). *Pemanfaatan Citra Sentinel-2A untuk Estimasi Cadangan Karbon pada Hutan Mangrove di Kawasan Mamminasata Sulawesi Selatan* (Skripsi). Universitas Hasanuddin.

Mulyasari, A. I. (2023). *Proyeksi Perubahan Penutupan Lahan Tahun 2027 Di Daerah Aliran Sungai Paremang* (Skripsi). Universitas Hasanuddin.

Nicolau, A. P., Dyson, K., Saah, D., dan Clinton, N. (2024). Accuracy assessment: Quantifying classification quality. Dalam J. A. Cardille, M. A. Crowley, D. Saah, & N. E. Clinton (Ed.), Cloud-based remote sensing with Google Earth Engine (hlm. 135–145). Springer.

Nugraheni, A., Sobriyah, dan Susilowati. (2013). Perbandingan Hasil Prediksi Laju Erosi dengan Metode USLE, MUSLE, RUSLE di DAS Keduang. *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil* 1(3): 318–325.

Nurcahyo, M. T., Dermawan, V., dan Sumiadi. (2024). Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Debit Banjir Dan Laju Erosi di DAS Jatiroto. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa Sumber Daya Air*, 4(2): 1180–1191.

Pasaribu, P. H. P. (2024). Analisis Faktor Erodibilitas Tanah Penyebab Erosi di Desa Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 80.

Prihanto, D. (2018). *Kajian Tingkat Kerentanan Masyarakat dan Strategi Adaptasi Menghadapi Perubahan Iklim* (Tesis). Universitas Brawijaya.

Putra, A. K., Sukmono, A., dan Sasmito, B. (2018). Analisis Hubungan Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Suhu Permukaan Terkait Fenomena Urban Heat Island Menggunakan Citra Landsat (Studi Kasus Kota Surakarta). *Jurnal Geodesi Undip*, *7*(3): 22-31.

Qi, J., Chehbouni, A., Huete, A. R., Kerr, Y. H., dan Sorooshian, S. (1994). A Modified Soil Adjusted Vegetation Index. *Remote Sensing of Environment*, 48(2): 119–126.

Rahmanto, E., Rahmabudhi, S., dan Kustia, T. (2022). Analisis Spasial Penentuan Tipe Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt – Ferguson Menggunakan Metode Thiessen – Polygon di Provinsi Riau. *Buletin GAW (BGB)*, *3*(1): 35–42.

Rassarandi, F. D. (2018). *Evaluasi Penggunaan Nilai Faktor C dari Berbagai Indeks Vegetasi dalam Pemodelan Erosi Berbasis RUSLE* (Tesis). Universitas Gadjah Mada).

Rendana, M., Razi Idris, W. M., Alia, F., Effendi Rahim, S., Yamin, M., dan Izzudin, M. (2024). Relationship Between Drought and Soil Erosion Based On the Normalized Differential Water Index (NDWI) and Revised Universal Soil Loss Equation (RUSLE) Model. *Regional Sustainability*, *5*(4): 100-183.

Rumbiak, H., Muis Muslimin, A., dan Afkril, B. (2023). Analisis Potensi Erosi Tanah di Daerah Aliran Sungai Wosi, Manokwari, Papua Barat Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Natural*, 19(1): 31-41.

Sharma, M., Paige, G. B., dan Miller, S. N. (2010). DEM Development from Ground-Based LiDAR Data: A Method to Remove Non-Surface Objects. *Remote Sensing*, 2(11): 2629-2642.

Simamora, F. B., Sasmito, B., dan Haniah. (2015). Kajian Metode Segmentasi Untuk Identifikasi Tutupan Lahan dan Luas Bidang Tanah Menggunakan Citra pada Google Earth (Studi Kasus: Kecamatan Tembalang, Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 4(4): 43-51.

Sudarsono, H., Suharta, N., dan Dariah, A. (2013). *Petunjuk Teknis Analisis Fisik Tanah*. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.

Sukristiyanti, Hartono, dan Suyono. (2010). Evaluasi potensi erosi tanah menggunakan teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografi di DAS Bodri Hulu. *Majalah Geografi Indonesia*, 24(2): 142–156.

Sulistyo, B., Gunawan, T., Hartono, dan Danoedoro. (2011). Pemetaan Faktor C yang Diturunkan dari Berbagai Indeks Vegetasi Data Penginderaan Jauh sebagai Masukan Pemodelan Erosi di DAS Merawu. *Journal of People and Environment*, 18(1): 68-78.

Sumarlin, D., Gusmayanti, E., dan Anshari, G. Z. (2021). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Cadangan Karbon sebagai Indikator Degradasi Lingkungan di Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(3): 576–581.

Supuwiningsih, N. N., dan Rusli, D. (2020). *Sistem Informasi Geografis: Konsep Dasar dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Widiatmoko, N., Darma Tarigan, S., dan Wahjunie, E. D. (2020). Analisis Respons Hidrologi untuk Mendukung Perencanaan Pengelolaan Sub-DAS Opak Hulu, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 25(4): 503–514.

Wiratmoko, B., (2019). *Penerapan Citra Sentinel 2a dan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Erosi Menggunakan Pemodelan Musle di Das Kaligesing, Purworejo* (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.

Xue, J., dan Su, B. (2017). Significant Remote Sensing Vegetation Indices: A Review of Developments and Applications. *Journal of Sensors*, 2(1): 1-17.

Yusuf, S. M., Murtilaksono, K., dan Laraswati, D. M. (2020). Pemetaan Sebaran Erosi Tanah Prediksi Melalui Integrasi Model USLE ke dalam Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 10(4), 594–606.